

**MODEL E-TRAINING KOMPETENSI TENAGA PENDIDIK PAUD
DI PURWASUKASI (PURWAKARTA, KARAWANG, SUBANG, BEKASI)
PROVINSI JAWABARAT**

DISERTASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Doktor Pendidikan Program Pendidikan Masyarakat**



**Oleh
Nurul Fahimah
NIM 1907493**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MASYARAKAT
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
Bandung
2023**

**MODEL E-TRAINING KOMPETENSI TENAGA PENDIDIK PAUD
DI PURWASUKASI (PURWAKARTA, KARAWANG, SUBANG, BEKASI)
PROVINSI JAWABARAT**

Oleh:
Nurul Fahimah
1907493

Sebuah Disertasi yang Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh
Gelar Doktor Pendidikan pada Program Studi
Pendidikan Masyarakat

© Nurul Fahimah 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2023

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, di fotocopy, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

NURUL FAHIMAH
1907493

**MODEL E-TRAINING KOMPETENSI TENAGA PENDIDIK PAUD
DI PURWASUKASI (PURWAKARTA, KARAWANG, SUBANG, BEKASI)
PROVINSI JAWABARAT**

disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi
Untuk diajukan pada Ujian Promosi Doktor

Promotor



Prof. Dr. Hj. Ihat Hatimah, M.Pd
NIP. 195404021980112001

Kopromotor



Prof. Dr. Oong Komar, M.Pd
NIP. 195003211974121003

Anggota



Dr. Jajat Sudrajat Ardiwinata, M.Pd
NIP. 195908261986031003

Penguji 1



Prof. Dr. Supriyono M.Pd
NIP. 196308211988121001

Penguji 2



Dr. Asep Saepudin, M.Pd
NIP. 197009302008011004

Ketua Program Studi Pendidikan Masyarakat
Terintegrasi S1, S2 dan S3
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Yanti Shantini, M.Pd.
NIP. 197301282005012001

ABSTRAK

Nurul Fahimah (2023). Model E-Training Kompetensi Tenaga Pendidik PAUD Di Purwasukasi (Purwakarta, Karawang, Subang, Bekasi) Provinsi Jawa Barat

Pada tahun 2019-2020 terdapat 203.488 satuan PAUD di seluruh Indonesia dengan 5.691.201 peserta didik yang dilayani oleh 431.215 pendidik PAUD. Provinsi Jawa Barat sebagai urutan kedua dengan jumlah satuan PAUD terbanyak di Indonesia setelah Jawa Timur, memiliki sebanyak 28.723 satuan PAUD yang terdiri atas PAUD Formal maupun nonformal. Pentingnya peningkatan kompetensi pendidik PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) merupakan tanggungjawab bersama, baik di tingkat satuan pendidikan maupun pemerintah. Hambatan biaya dan jarak menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik PAUD untuk memenuhi kebutuhan kompetensinya, sehingga diperlukan inovasi layanan pendidikan bagi pendidik PAUD yang dapat menjadi solusi terhadap hambatan tersebut. Layanan *e-training* dapat menjadi solusi untuk mempermudah akses layanan pendidik PAUD, melalui design online interaktif dengan pendekatan *synchronous* maupun *asynchronous* untuk menunjang akses terhadap materi pendidikan yang disampaikan oleh penyelenggara. Pengukuran kinerja atau keberhasilan pelatihan bagi pendidik PAUD dilakukan oleh Kepala Sekolah PAUD, sehingga diperoleh *direct feedback* dari satuan pendidikan sebagai *user* dari pendidik. Landasan konseptual yang dijadikan sandaran dalam penelitian ini yaitu 1) konsep pendidikan masyarakat, 2) konsep program pelatihan, 3) andragogi dalam program pelatihan, 4) konsep *e-Training*, 5) konsep *Massive Open Online Courses* (MOOCs), dan 6) konsep kompetensi pendidik PAUD. Metodologi penelitian yang digunakan yaitu *Research and Development*, bertujuan untuk mengembangkan suatu model *e-training* bagi pendidik PAUD, dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi, FGD dan angket. Perhitungan sampling dengan rumus slovin diperoleh 70 orang sample dari populasi 240 orang. Hasil penelitian menggambarkan bahwa tenaga pendidik PAUD telah menguasai kompetensi yang diharapkan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, namun kompetensi tersebut harus selalu di *upgrade* melalui *e-training*. Uji efektivitas model menunjukkan perbedaan kompetensi yang dikuasai oleh pendidik PAUD antara sebelum dan setelah mengikuti *e-Training* melalui *platform* digital. Hasil uji coba *e-training* menunjukkan kepuasan dari pengguna *platform*, karena telah menyediakan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan kompetensi dan karir pendidik PAUD. Peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan *e-training* dapat berjalan efektif jika dilaksanakan secara kolaboratif, partisipatif dan konstruktif menuju kemandirian belajar pendidik PAUD.

Keyword: *Pendidik, e-Training, Pendidikan Anak Usia Dini.*

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Hak Cipta	ii
Lembar Pengesahan	iii
Abstrak	iv
Abstract	v
Kata Pengantar	vi
Ucapan Terima Kasih	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	10
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Struktur Organisasi Disertasi	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Konsep <i>E-Training</i>	15
2.2 <i>E-Training</i> Kompetensi Pendidik PAUD	48
2.3 Konsep MOOCs Yang Diteliti	69
2.4 Penelitian Sejenis	76
2.5 Kerangka Berpikir Penelitian	78
BAB III METODE PENELITIAN	82
3.1 Desain Penelitian	82
3.2 Partisipan	84
3.3 Populasi dan Sampel	85
3.4 Instrumen Penelitian	87
3.5 Prosedur Penelitian	103
3.6 Analisis Data	106
3.7 Teknik Analisis Data	106
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	111
4.1 Hasil Penelitian	111

4.1.1	Gambaran Kompetensi Pendidik PAUD di Purwasuki	111
4.1.2	Prosedur Model e-training Kompetensi Tenaga Pendidik PAUD	128
4.1.3	Hasil Ujicoba Model E-Training Kompetensi Pendidik PAUD	231
4.2	Pembahasan	237
4.2.1	Gambaran Kompetensi Pendidik PAUD di Purwasuki	237
4.2.2	Prosedur Model e-training Kompetensi Tenaga Pendidik PAUD	241
4.2.3	Hasil Ujicoba Model E-Training Kompetensi Pendidik PAUD	247
BAB V SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI		258
5.1	Simpulan	258
5.2	Saran dan Rekomendasi Penelitian	260
Daftar Pustaka		263

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pelaksanaan WBT dapat dilakukan	22
Tabel 2.2 Empat Jenis Implementasi Web Based Training (WBT)	24
Tabel 2.3 Desain Pembelajaran pada Model ADDIE	25
Tabel 2.4 Outline of Design Document.....	34
Tabel 2.5 Langkah dalam Tahapan Evaluasi	37
Tabel 2.6 Contoh Penerapan Fase Pembelajaran	47
Tabel 2.7 Perbedaan cMOOc dan xMOOC	63
Tabel 2.8 Hasil Penelitian Terdahulu	76
Tabel 3.1 Pretest-Posttest Control Group Design	83
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	85
Tabel 3.3 Sampel Penelitian Uji Coba Terbatas.....	87
Tabel 3.4 Sampel Penelitian Uji Coba Luas.....	87
Tabel 3.5 Variabel Penelitian	88
Tabel 3.6 Skala Likert	91
Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Wawancara Gambaran Kompetensi Pendidik PAUD di Purwasukasi	92
Tabel 3.8 Kisi-kisi Instrumen Observasi Gambaran Kompetensi Pendidik PAUD di Purwasukasi	94
Tabel 3.9 Kisi-kisi Instrumen Analisis Prosedur Pengembangan Model e-training.....	96
Tabel 3.10 Kisi-kisi Instrumen Analisis Hasil Uji Coba Model e-training.....	102
Tabel 4.1 Rekap Hasil Uji Kompetensi Guru PAUD.....	111
Tabel 4.2 Kompetensi Terkait Pembelajaran Sebelum e-Training	114
Tabel 4.3 Kompetensi Terkait Pembelajaran Setelah e-Training.....	116
Tabel 4.4 Kompetensi Terkait dengan Kepribadian Sebelum e-Training.....	119
Tabel 4.5 Kompetensi Terkait dengan Interaksi/Hubungan dengan Orang Lain Sebelum e-Training	122
Tabel 4.6 Kompetensi Terkait dengan Interaksi/Hubungan dengan Orang Lain Setelah e-Training.....	123

Tabel 4.7 Kompetensi Terkait dengan Kompetensi Profesional Sebelum e-Training.....	125
Tabel 4.8 Kompetensi Terkait dengan Kompetensi Profesional Setelah e-Training.....	126
Tabel 4.9 Rekapitulasi Kategori Kompetensi Sebelum dan Sesudah e-Training.....	127
Tabel 4.10 Pemetaan Responden.....	144
Tabel 4.11 Jadwal pelaksanaan Riset	145
Tabel 4.12 Desain Pembelajaran pada Model ADDIE.....	148
Tabel 4.13 Model WBT (Web Based Training) Desain ADDIE	151
Tabel 4.14 Skor Pre Test dan Post Test Skala Terbatas	168
Tabel 4.15 Frekuensi Skor Pretest dan Postest.....	169
Tabel 4.16 Uji Normalitas Kormogorov Smirnov.....	170
Tabel 4.17 Uji Homogenitas Levene Statistic	170
Tabel 4.18 Uji Paired Sample Test.....	171
Tabel 4.19 Peran Pendidik dan Peserta Didik dalam e-Training berbasis andragogi.....	172
Tabel 4.20 Frekuensi Kompetensi Sebelum dan Sesudah Penerapan Model...	173
Tabel 4.21 Statistik Deskriptif.....	175
Tabel 4.22 Uji Normalitas	175
Tabel 4.23 Test of Homogeneity of Variances.....	176
Tabel 4.24 Uji Paired Samples Test	177
Tabel 4.25 Mean Pretest dan Postest.....	177
Tabel 4.26 One-Sample Statistics.....	177
Tabel 4.27 One-Sample Test	178
Tabel 4.28 One-Sample Statistics.....	178
Tabel 4.29 One-Sample Test	178
Tabel 4.30 Tabel Simpulan Uji Statistik	179
Tabel 4.31 Pembelajaran e-Training orang dewasa	185
Tabel 4.32 Elaborasi Kompetensi Materi Diklat.....	193
Tabel 4.33 Proses Penyusunan Materi e-trianing.....	194
Tabel 4.34 Implementasi Perencanaan e-training	198
Tabel 4.35 One-Sample Statistics.....	177
Tabel 4.27 One-Sample Test	178

Tabel 4.28 One-Sample Statistics.....	178
Tabel 4.29 One-Sample Test	178
Tabel 4.30 Tabel Simpulan Uji Statistik	179
Tabel 4.31 Pembelajaran e-Training orang dewasa	185
Tabel 4.32 Elaborasi Kompetensi Materi Diklat.....	193
Tabel 4.33 Proses Penyusunan Materi e-trianing.....	194
Tabel 4.35 Implementasi Pengorganisasian e-training.....	206
Tabel 4.36 Pelaksanaan e-Training	212
Tabel 4.37 Implementasi Pengorganisasian e-training.....	213
Tabel 4.38 Implementasi Pembinaan e-training.....	219
Tabel 4.39 Implementasi Penilaian e-training.....	224
Tabel 4.40 Karya Diseminasi	321
Tabel 4.41 Perbedaan Penerapan Metode Pembelajaran Conventional Learning dan E-Training.....	252

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Komponen model ADDIE	24
Gambar 2.2	Langkah-langkah Implementasi model ADDIE	26
Gambar 2.3	Fase Pembelajaran	46
Gambar 2.4	MOOC Poster by Mathieu Plourde dalam Sillak-Riesinger, B... ..	58
Gambar 2.5	Eight Steps Approach to Create a MOOC.....	66
Gambar 2.6	Kerangka Berpikir Penelitian	81
Gambar 3.1	Tahapan Metode R&D	103
Gambar 3.2	Tahapan Analisis Data Kualitatif	107
Gambar 4.1	Langkah Prosedur model e training pendidik PAUD	143
Gambar 4.2	Komponen model ADDIE	148
Gambar 4.3	Prosedur Model e-Training kompetensi tenaga pendidik PAUD	166
Gambar 4.4	Model konseptual e-Training kompetensi tenaga pendidik PAUD	167
Gambar 4.5	Andragogi dalam praktiknya	184
Gambar 4.6	Model Awal e-Training berbasis andragogi dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik PAUD	187
Gambar 4.7	Alur Perencanaan e-Training.....	190
Gambar 4.8	isualisasi proses penyusunan materi e-training	195
Gambar 4.9	Form data diri	200
Gambar 4.10	Form kompetensi yang ingin dikuasai.....	200
Gambar 4.11	Form pretest / mengukur kompetensi awal / evaluasi diri.....	201
Gambar 4.12	Tercantum di web tujuan pelatihan dan kompetensi dan materi yang akan dikuasai	201
Gambar 4.13	Tercantum di web materi-materi pelatihan, termasuk JPL praktik dan teori	202
Gambar 4.14	Tercantum di web aturan keberhasilan mengikuti pelatihan (syarat lulus diklat)	202
Gambar 4.15	Tercantum syarat mengikuti pelatihan dan terdapat klik kesediaan peserta	203
Gambar 4.16	Tercantum nama-nama instruktur, sekilas profil kompetensi instruktur yang relevan dengan materi.....	203

Gambar 4.17 Alur Pengorganisasian e-training	205
Gambar 4.18 Master admin yang bertugas memiliki otoritas mengelola e-training	206
Gambar 4.19 Pengelola harian e-training	207
Gambar 4.20 Terdapat admin instruktur	207
Gambar 4.21 Proses pembelajaran dalam e-Training berbasis andragogi	210
Gambar 4.22 Website E-Training	211
Gambar 4.23 Materi Pada E-Training	211
Gambar 4.24 Informasi Pada E-Training	211
Gambar 4.25 Sertifikat e-Training	212
Gambar 4.26 Alur Penggerakan e-training	213
Gambar 4.27 Terdapat modul atau materi yang dapat di download	214
Gambar 4.28 Terdapat video materi yang dapat di akses atau unduh	215
Gambar 4.29 Terdapat fitur pengerjaan test	215
Gambar 4.30 Terdapat fitur pengumpulan tugas mandiri	216
Gambar 4.31 Terdapat fitur pengerjaan postest	216
Gambar 4.32 Alur Pembinaan e-training	219
Gambar 4.33 Terdapat fitur penilaian antara penyelenggara (master admin) terhadap Instruktur	220
Gambar 4.34 Terdapat fitur evaluasi kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan program pelatihan	221
Gambar 4.35 Alur Penilaian e-training	224
Gambar 4.36 Absensi Diklat Dasar	227
Gambar 4.37 Evaluasi Harian Diklat	227
Gambar 4.38 Rekap Kehadiran	228
Gambar 4.39 Rekap Pengumpulan Tugas	228
Gambar 4.40 synchronous dan asynchronous	229
Gambar 4.41 model validasi e-Training berbasis andragogi dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik PAUD	230

DAFTAR PUSTAKA

- Abeer, W., & Miri, B. (2014). Students' preferences and views about learning in a MOOC. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 152, 318-323.
- Ahrens, J. D., & Sankar, C. S. (1993). Tailoring database training for end users. *MIS Quarterly*, 17(4), 419-439.
- AlDahdouh, A., & Osorio, A. (2016). Planning to design MOOC? Think first!. *The online journal of distance education and E-Learning*, 4(2).
- Alfionita, I. L., Muhaimi, L., & Fahrudin, F. (2020). Pengaruh Kinerja Guru terhadap Kualitas PAUD di Gugus 3 Kabupaten Gerung. (*JPAP*) *Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan*, 4(1).
- Anderson, J. R. (1982). Acquisition of cognitive skill. *Psychological review*, 89(4), 369.
- Arikunto, S. (1991). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Astuti, S. A. (2019). Impact of Industrial Revolution 4.0 and the Utilization of Digital Media Technology towards Siber Community Behavior [Dampak Revolusi Industri 4.0 Dan Kemanfaatan Teknologi Media Digital Terhadap Perilaku Buruk Masyarakat Siber]. *Proceeding of Community Development*, 2, 483-494.
- Atikah, C., & Husnaeni, N. (2021). Hubungan Kompetensi Pedagogik Dan Pelatihan Dengan Kinerja Guru Paud Di Kecamatan Maja. *JTPPm (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran): Edutech and Intructional Research Journal*, 8(1).
- Atmaja, B.S (1986). *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: Karunika.
- Awandari, L. P. P., & Indrajaya, I. G. B. (2016). Pengaruh infrastruktur, investasi, dan pertumbuhan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat melalui kesempatan kerja. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(12), 165388.
- Blackley, S.& Shffield.R. (2015). Digital andragogy: A richer blend of initial teacher education in the 21st century. *Issues in Educational Research*, 25(4), 397-414.
- Barrow, C. (2003). *E-Training and Development: Training and Development 11.3*. John Wiley & Sons.

- Basri, H., & Rusdiana, A. (2015). *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Batson,. (2008). *The institutional path for change in this age: Andragogy, not pedagogy*. <http://campustechnology.com/Articles/2008/10/The-Institutional-Path-for-Changein-This-Age-Andragogy-not-Pedagogy.aspx?p=1>
- Baturay, M. H. (2015). An overview of the world of MOOCs. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 174, 427-433.
- Belawati, T. (2019). Pembelajaran online. *Jakarta, Universitas Terbuka*.
- Bestari, Prayoga. (2010). *Sistem Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil Berbasis Tugas Pokok dan Fungsi*. Bandung :Unpad Press.
- Billet. (2001). *Vocational Education*. Australia: Griffith University.
- Borg, Gall. (1983). *Educational Research: An Introduction*, Fifth Edition. New York: Longman.
- Burke et al., (2007). *Competency Based Educational and Training*. London: The Falmer Pres.
- Chassiakos, Y. L. R., Radesky, J., Christakis, D., Moreno, M. A., & Cross, C. (2016). Children and adolescents and digital media. *Pediatrics*, 138(5).
- Cheng, B., Wang, M., Moormann, J., Olaniran, B. A., and Chen, N.-S. (2012). The effects of organizational learning environment factors on e-learning acceptance. *Computers and Education*, 58(3), 885-899.
- Cranton. (1992). *Working with Adult Learners*. Toronto: Wall & Emerson, Inc.
- Creswell. John, (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Conner. (2004). *Andragogy and pedagogy*. <http://marciacconner.com/resources/andragogy-pedagogy/>
- Das, A. (2020). Impact of Digital Media on Society Introduction. *International Jurnal of Creative Research Thoughts (IJCRT)*. 8(5), 2742-2748
- De Notaris, D., Canazza, S., Mariconda, C., & Paulon, C. (2021). How to play a MOOC: Practices and simulation. *Entertainment Computing*, 37, 100395
- Dessler. G (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Indeks.

- Driscoll, M. (2010). *Web-based training: Creating e-learning experiences*. John Wiley & Sons.
- Dubois, M., & Vial, I. (2000). Multimedia design: the effects of relating multimodal information. *Journal of Computer Assisted Learning*, 16(2), 157-165.
- Echard, R. D., & Berge, Z. L. (2008). Quality management builds solid e-training. *Turkish online Journal of Distance Education*, 9(3), 12-18.
- Fathurrohman, Pupuh. (2012). *Guru Profesional*. Bandung : PT. Refika Aditama..
- Fauzi, I. K. A., & Kartika, I. (2011). *Mengelola pelatihan partisipatif*. Bandung: Alfabeta.
- Fehling, M., Nelson, B. D., & Venkatapuram, S. (2013). Limitations of the Millennium Development Goals: a literature review. *Global public health*, 8(10), 1109-1122.
- Felayati, F., & Nurhafizah, N. (2019). Urgensi Assesment Guru Paud Profesional Berbasis Kompetensi Personality. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(1), 752-758.
- Firdaus, V., & Hasanah, H. (2017, November). Desain Training Guru Paud Melalui Analisis Kebutuhan Training Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Paud. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian LPPM Universitas PGRI Madiun* (pp. 216-224).
- Flew, T. (2008). *New media: An introduction*. Oxford University Press.
- Friedl, R., Hoppler, H., Ecard, K., Scholz, W., Hannekum, A., Ochsner, W., Gold, J. (2006). Multimedia-driven teaching significantly improves students' performance when compared with a print medium - Invited commentary. *Annals of Thoracic Surgery*, 81(5), 1760-1766.
- Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R. (2003). *Educational research: an introduction* (7 ed.). New York: Pearson Education Inc
- Gonçalves, B. M. F., & Osório, A. J. (2018). Massive Open Online Courses (MOOC) to improve teachers' professional development. *RE@ D-Revista de Educação a Distância e Elearning*, 1(1), 52-63.
- Grossman, R., & Salas, E. (2011). The transfer of training: what really matters. *International Journal of Training and Development*, 15(2), 103-120.

- Gupta, S. (2017). Reducing Computer Anxiety in Self-Paced Technology Training. in *Hawaii International Conference on System Sciences HICSS-50*, 2017, (pp. 154-163).
- Hadi, D. P. (2015). Strategi pemberdayaan masyarakat pada usaha kecil dan menengah berbasis sumber daya lokal dalam rangka Millenium Development Goals 2015 (Studi kasus di PNPM-MP Kabupaten Kendal). *CIVIS: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(1).
- Hakim, K. M. I. A. R., Hakim, K. M. I. A. R., & Raharjo, T. J. (2022). Implementation Online Blended Learning Training and Learning Management System in the Covid-19 Pandemic. *Journal of Nonformal Education*, 8(2).
- Haron, H., Hussin, S., Yusof, A. R. M., Yusof, H., Basri, N. H., Adnan, W. A. W., & Taufiq-Yap, Y. H. (2019). MOOC initiative: A technology enhanced learning in 21 century at higher learning institution. *Journal of Information System and Technology Management*, 4(14), 26-33.
- Hew, K. F., & Cheung, W. S. (2014). Students' and instructors' use of massive open online courses (MOOCs): Motivations and challenges. *Educational research review*, 12, 45-58.
- Hung, D. W. L., and Chen, D. (2001). Situated Cognition, Vygotskian Thought and Learning from the Communities of Practice Perspective: Implications for the Design of Web-Based ELearning. *Educational Media International*, 38(1), 3-12.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kotekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Indarti, S., Prayitno, W., Tarmoko, M. A. H., & Sos, S. (2015). Pemanfaatan Internet Untuk Pembelajaran (Dasar). Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- JDIDOU, Y., KHALDI, M., & Essaâdi, F. B. A. A. (2016). An eight steps approach towards the creation of Massive Open Online Courses. *International Journal of Engineering Science and Innovative Technology (IJESIT) Volume*, 5.
- Johan, R. C. (2016). Massive Open Online Course (MOOC) dalam meningkatkan kompetensi literasi informasi guru pustakawan sekolah. *PEDAGOGIA*, 13(1), 203-213.
- Kamil (2010). *Model pendidikan dan pelatihan (konsep dan aplikasi)*. Bandung: Alfabeta.

- Kartika, N. K., & Ambara, D. P. (2021). Kompetensi Kepribadian dan Motivasi Mengajar Berpengaruh Terhadap Kinerja Guru PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3).
- Kaswan. (2013). *Pelatihan dan Pengembangan: untuk Meningkatkan Kinerja SDM*. Bandung: Alfabeta.
- Kholil, M., Sofyan, H., & Surjono, H. D. (2021). E-Learning and Its Role as a Learning Media in Education and Training. *Letters in Information Technology Education (LITE)*, 3(2), 66-70.
- Kolb. (1984). The migration and globalization of schuhplattler dance: A sociological analysis. *Cult Sociol.* 2013;7(1):39–55.
- Knowles, M.S. (2005).). *The Adults Learner: A Neglected Species*. Houston: Gulf Publishing Company
- Knowles. (1984). *Andragogy in Action*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Knowles. (1977). *The Modern Practice Of Adults Education: Andragogy Versus Pedagogy*. Chicago: Association Press.
- Kwakman, K. (2003). Factors affecting teachers' participation in professional learning activities. *Teaching and teacher education*, 19(2), 149-170.
- Lawanto, O. (2000). Pembelajaran berbasis web sebagai metoda komplemen kegiatan pendidikan dan pelatihan. *Unitas*, 9(1), 44-58.
- Li, J. H., Chang, X. R., Lin, L., & Ma, L. Y. (2014). Meta-analytic comparison on the influencing factors of knowledge transfer in different cultural contexts. *Journal of knowledge management*, 18(2), 278-306.
- Lohman, M. C. (2006). Factors influencing teachers' engagement in informal learning activities. *Journal of workplace learning*.
- Mahenthiran, S., & Rouse, P. J. (2000). The impact of group selection on student performance and satisfaction. *International Journal of Educational*
- Miles, Matthew B. and A. Michael Huberman. 2005. Qualitative Data Analysis (terjemahan). Jakarta : UI Press.**
- Mohsin, M., & Sulaiman, R. (2013). A study on e-training adoption for higher learning institutions. *International Journal of Asian Social Science*, 3(9), 2006-2018.

- Nurhadi, N. (2020). Blended Learning dan Aplikasinya di Era New Normal Pandemi Covid 19. *AGRIEKSTENSIA: Jurnal Penelitian Terapan Bidang Pertanian*, 19(2), 120-128.
- Nurmela, K., Palonen, T., Lehtinen, E., & Hakkarainen, K. (2003). Developing tools for analyzing CSCL process . In Wasson, B., Ludvigsen, S., & Hoppe, U. (Eds.), *Designing for change in networked learning environments* (pp. 333–342). Dordrecht, The Netherlands: Kluwer. doi:10.1007/978-94-017-0195-2_41
- Pambudi, M. B., & Wibawa, S. C. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Massive Open Online Courses Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 5(01), 294-302.
- Patilima, Hamid. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Paulsson, K., Ivergård, T., & Hunt, B. (2005). Learning at work: Competence development or competence-stress. *Applied Ergonomics*, 36(2), 135-144.
- Pertiwi, F., Abdulhak, I., & Hasanah, V. R. (2018). Pengaruh pelaksanaan pelatihan developmentally appropriate practice terhadap peningkatan kompetensi pedagogik pendidik PAUD. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(2), 142-153.
- Pew. (2007). Andragogy and pedagogy as foundational theory for student motivation in higher education. *InSight: A Collection of Faculty Scholarship*, 2, 14-25. <http://eric.ed.gov/?id=EJ864274>
- Praherdhiono, H., Adi, E. P., & Prihatmoko, Y. (2018). Konstruksi demokrasi belajar berbasis kehidupan pada implementasi LMS dan MOOC. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 21-28.
- Pratiwi, S. (2016). Rancangan Model Pelatihan Sumber Daya Manusia Berbasis E-training Dalam Rangka Implementasi Learning Organization (Organisasi Pembelajar). *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 1234-1243.
- Lundin, J. (2006). *Talking about work. Designing information technology for learning in interaction*. Gothenburg Studies in Informatics, Report 34, Göteborg University, Göteborg
- Luo, Y., Li, J., Zhu, J., Xie, Z., Hu, X., Zhou, G., & Xiao, Z. (2018, June). Study on Construction Process of MOOC Course. In *2018 2nd International Conference on Management, Education and Social Science (ICMESS 2018)* (pp. 651-654). Atlantis Press.

- Mangkunegara. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- McAuley, A., Stewart, B., Siemens, G., & Cormier, D. (2010). The MOOC model for digital practice.
- Mars, M., and McLean, M. (1996). Students' perceptions of a multimedia computer-aided instruction resource in histology. *South African Medical Journal-Cape Town-Medical Association of South Africa-*, (86), 1098-1102.
- Marsick, V. J., & Volpe, M. (1999). The nature and need for informal learning. *Advances in developing human resources*, 1(3), 1-9.
- Maqbul, M. (2020). Peran Massive Open Online Course Terhadap Pembelajaran Al-Quran di Indonesia. *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan*, 14(3), 239-250.
- McAuley, A., Stewart, B., Siemens, G., & Cormier, D. (2010). The MOOC model for digital practice.
- Merriam. (2001). Andragogy and self-directed learning: Pillars of adult learning theory. *New Directions for Adult and Continuing Education*, 89, 3-14. <http://dx.doi.org/10.1002/ace.3>
- Montazemi, A. R. (2006). The effect of video presentation in a CBT environment. *Journal of Educational Technology & Society*, 9(4), 123-138.
- Munir. (2010). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Moe, R. (2015). The Brief & Expansive History (and Future) of the MOOC: Why two divergent models share the same name. *Current Issues in Emerging eLearning*, 2(1), 2-24.
- Nilsson and Engström. (2015). E-assessment and e-Training Program among Elderly Care Staff Lacking Formal Competence: Result of a Mixed-Methods Intervention Study. [online]. www.biomedcentral.com
- Noe et al., (2010). *Human Resources Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Orr, J. E. (1996). *Talking about machines*. NY: ILR Press Ithaca.
- Östlund, C. (2017). *Design for e-training*. Frederiksberg: Copenhagen Business School (CBS).

- Rahman, M. A., Amarullah, R., & Hidayah, K. (2020). Evaluasi penerapan model pembelajaran e-learning pada pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil. *Jurnal Borneo Administrator*, 16(1), 101-116.
- Reisslein, J., Seeling, P., & Reisslein, M. (2005). Video in distance education: ITFS vs. webstreaming: Evaluation of student attitudes. *The Internet and Higher Education*, 8(1), 2544.
- Saadatdoost, R., Jafarkarimi, H., Sim, A. T. H., & Hee, J. M. (2019). Understanding MOOC learners: Insights from participation in Coursera MOOC. *International Journal of Web-Based Learning and Teaching Technologies (IJWLTT)*, 14(1), 93-112.
- Santhanam, R., & Sein, M. K. (1994). Improving end-user proficiency: Effects of conceptual training and nature of interaction. *Information Systems Research*, 5(4), 378-399.
- Seel, N., Lehmann, T., Blumschein, P., & Podolskiy, O. (2017). *Instructional Design for Learning: Theoretical Foundations*. Netherlands: Sense Publishers
- Setyowati, L. (2015). Mengenalkan Massive Open Online Courses (MOOCs) kepada Pustakawan. *Media Pustakawan*, 22(4), 1-14.
- Silvana, H., & Fajar, Y. (2016). User analysis of Massive Open Online Courses (MOOCs) based E-learning system to ensure equal access to education at higher education. *Edutech*, 15(2), 170-187.
- Sudjana, D. (2001). *Pendidikan luar sekolah: wawasan, sejarah perkembangan, falsafah & teori pendukung, serta asas*. Falah Production.
- _____. (2004). *Pendidikan Nonformal : Wawasan, Sejarah Perkembangan, Filsafat, Teori Pendukung, Asas*. Bandung : Falah Production.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- _____. (2014). *Strategi Pembelajaran dalam Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Falah Production.
- Sumantri. (2000). *Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Fakultas Psikologi UNPAD.
- Sunhaji, S. (2013). Konsep pendidikan orang dewasa. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 1-11.

- Suprijanto. (2009). *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Susanto, H., & Akmal, H. (2019). Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi (Konsep Dasar, Prinsi Aplikatif, dan Perancangannya).
- Sutarto, J., Mulyono, S. E., Shofwan, I., & Siswanto, Y. (2019). Determinants of Web-Based E-Training Model to Increase E-Training Effectiveness of Non-Formal Educators in Indonesia.
- Sillak-Riesinger, B. (2017). *The potential of massive open online courses in the context of corporate training and development*. Wiesbaden, Germany: Springer Gabler.
- Strother, J. B. (2002). An assessment of the effectiveness of e-learning in corporate training programs. *The International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 3(1).
- Smith, T., and Parker, J. (2012). Designing an authentic blend: Development of a'real-life'learning environment for higher education. In: *Eculture 2011: Internationalisation and Diversity*, 9-10 November 2011, Edith Cowan University (Joondalup Campus), Perth
- Spyropoulou, N., Pierrakeas, C., & Kameas, A. (2014). Creating MOOC Guidelines based on best practices. *Edulearn14 Proceedings*, 20, 6981-6990.
- Thoifah. (2015). *Statistika Pendidikan dan Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Malang: Anggota IKAPI.
- Uno, H.B (2008). *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan: paradigma positivistik berbasis pemecahan masalah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Utomo, R. G., & Rosmansyah, Y. (2020). Framework untuk Mendesain Sistem Massive Open Online Courses (MOOCs) untuk Universitas di Indonesia. *Edsence: Jurnal Pendidikan Multimedia*, 2(2), 65-74.
- Vandemoortele, J. (2002). Are the MDGs feasible?. *Targeting Development: Critical Perspectives on the Millennium Development Goals and International Development Targets*. London: Routledge.
- Wahyuni, I. W., Raihana, R., Utami, D. T., Lubis, A. N., & Anriani, E. (2021). Kecerdasan Emosi dan Kompetensi Sosial Guru PAUD. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 172-178.

- Wan, Z., Fang, Y., & Neufeld, D. J. (2007). The role of information technology in technology-mediated learning: A review of the Past for the future. *Journal of Information Systems Education*, 18(2), 183-192.
- Wibawa, S. C., Wahyuningsih, Y., Sulistyowati, R., Abidin, R., Lestari, Y., & Maulana, D. A. (2018). Online test application development using framework CodeIgniter. In *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* (Vol. 296, No. 1, p. 012041). IOP Publishing.
- Widhiartha, P. A. (2009). Pemanfaatan E-Learning Sebagai Alternatif Pengganti Pelatihan Tatap Muka Bagi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Nonformal. *Jurnal Ilmiah Visi*, 4(2), 189-196.
- Wijakkanalan, S., Wijakkanalan, W., Suwannoi, P., & Boonrawd, S. (2013). Teacher and educational personnel development through e-training: UTQ online office of the basic Education Commission, Ministry of Education, Thailand. *International Journal of e-Education, e-Business, e-Management and e-Learning*, 3(1), 47.
- You, H. (2019). Students' perception about learning using MOOC. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, 14(18), 203-208.
- Yuan, L., & Powell, S. J. (2013). MOOCs and open education: Implications for higher education